

RINGKASAN

“Strategi Pemasaran Kopi bubuk dan Kopi sangrai di Unit Usaha Lain (Perumda Perkebunan Kahyangan)”, Anggun Al Munawaroh NIM D31200174, Tahun 2023, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Oktanita Jaya Anggraeni, S.E., M.P (Pembimbing Utama), Nurul Hidayat S.TP (Pembimbing Lapang di Perumda Perkebunan Kahyangan).

Lokasi kegiatan Magang yang dilakukan adalah Perumda Perkebunan Kahyangan yang beralamat di Jl. Gajah Mada No.245, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Pelaksanaan Magang dilakukan selama empat bulan dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan tanggal 31 Juni 2023. Seluruh kegiatan pembelajaran meliputi mengidentifikasi jenis kopi, proses produksi kopi robusta, dan kegiatan pemasaran. Kegiatan magang ini bertujuan untuk menambah wawasan dalam berhadapan dengan kenyataan di lingkungan kerja serta mengamati lingkungan kerja dengan cara terjun langsung pada bidang tertentu.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak di bidang perkebunan dengan budidaya tanaman kopi. Perumda Perkebunan Kahyangan memiliki areal tanaman kopi robusta seluas 760 Ha dengan produktivitas 300 ton biji kopi/tahun. Hasil budidaya tanaman kopi dikelola oleh Unit Usaha Lain. Pada budidaya tersebut dapat menghasilkan kopi bubuk dan kopi sangrai yang kemudian dapat dipasarkan. Kegiatan pemasaran saat ini tidak hanya dilakukan secara langsung, namun juga secara online. Kegiatan pemasaran tidak hanya dilakukan di dalam bagian Unit Usaha Lain saja, namun juga dilakukan diluar perusahaan. Kegiatan pemasaran biasanya mengikuti dengan event bazar yang ada di dalam kota Jember.

Hasil dari kegiatan magang ini adalah dapat mengetahui jenis-jenis kopi beserta mutunya dan mengetahui bagaimana proses produksi kopi robusta sesuai dengan SOP (*Standard Operational Procedure*). Mengetahui strategi pemasaran yang baik dalam penjualan kecil maupun besar dan dapat melakukan kegiatan pemasaran baik di dalam

perusahaan maupun diluar perusahaan. Selain itu, dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses produksi sampai kegiatan pemasaran, serta dapat memberikan solusi untuk permasalahan tersebut sehingga proses produksi berjalan lebih baik lagi untuk masa yang akan datang.